

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Dalam perkembangan selama ini SMP Negeri 1 Way Bungur merupakan sekolah yang cukup besar yang dikenal di masyarakat. Namun berdasarkan pengamatan di kelas IX.3 bahwa aktivitas belajar siswa masih rendah karena masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak mencatat, menyontek, mengobrol, dan bermain-main. Selama ini guru masih menggunakan model pembelajaran langsung yaitu guru menjelaskan materi pelajaran dan siswa mendengarkan, kegiatan pembelajaran masih banyak didominasi guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar lama metode yang digunakan ceramah. Hal ini menyebabkan siswa hanya sekedar objek sehingga siswa tidak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di SMP Negeri 1 Way Bungur Kelas IX.3 masih banyak siswa yang mempunyai aktivitas belajar *off task* (kegiatan yang menghambat pembelajaran) dan perhatian yang rendah selama pembelajaran berlangsung. Hal ini tampak dari sedikitnya jumlah siswa yang aktif bertanya mengenai materi yang relevan yang diajarkan oleh guru, ngobrol pada saat guru menjelaskan, mengganggu teman, keluar masuk kelas, melamun atau mengantuk pada saat guru menerangkan pelajaran, dan mainan handphone. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 1 Way Bungur Kelas IX.3 masih rendah.

Hasil Ulangan Harian I (UH I) dan Ulangan Harian II (UH II) di kelas IX.3 SMP Negeri 1 Way Bungur semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Khususnya mata pelajaran IPS menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa masih tergolong rendah, seperti terlihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Nilai ulangan harian I dan II mata pelajaran IPS kelas IX.3 di SMP Negeri 1 Way Bungur Tahun Pelajaran 2012/2013.

No.	Rentang nilai	Frekuensi		Persentase (%)		Keterangan
		I	II	I	II	
1.	75 – 84	4	3	12,5	9,37	Baik
2.	65 – 74	4	4	12,5	12,5	Lebih dari cukup
3.	55 – 64	9	9	28,12	28,12	Cukup
4.	45 – 54	8	10	25	31,25	Kurang
5.	35 – 44	8	7	21,87	18,75	Kurang sekali
	Jumlah	33	33	100	100	

Sumber : Dokumen SMP Negeri 1 Way Bungur

Berdasarkan Tabel 1. di atas, terlihat nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas IX.3 di SMP Negeri 1 Way Bungur diatas 65 dan seluruh siswa hanyalah 25% pada ulangan harian ke-I dan 21,87% pada ulangan harian yang ke II. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPS pada siswa kelas IX.3 di SMP Negeri 1 Way Bungur masih dibawah standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 65. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Djamarah (1995:128) menyatakan bahwa “apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65%, dikuasai maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah”.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut diduga disebabkan oleh beberapa faktor, hal tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2003 : 54 – 72) yang mengemukakan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut :

1. Faktor intern, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.

Faktor intern sebagai berikut :

- a. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh).
- b. Fator psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan).
- c. Faktor kelelahan.

2. Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada dari luar individu. Faktor ekstern sebagai berikut:

- a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasanarumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).

- b. Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan guru, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah),
- c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Siswa yang aktif	10	31,35
Siswa yang belum aktif	22	68,75
Jumlah	32	100

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat dilihat siswa yang aktif sebanyak 10 siswa dari 32 siswa (31,35%) dan siswa yang belum aktif sebanyak 22 siswa dari 32 siswa (68,75%). Hasil pengamatan tersebut, dapat dinyatakan bahwa tingkat aktivitas siswa masih rendah.

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : **“Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di kelas IX.3 SMP Negeri 1 Way Bungur Tahun Pelajaran 2012/2013.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

- 1) Masih rendahnya aktivitas belajar siswa kelas IX.3 semester genap di SMP Negeri 1 Way Bungur Tahun Pelajaran 2012/2013.
- 2) Masih rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IX.3 semester genap di SMP Negeri 1 Way Bungur Tahun Pelajaran 2012/2013.
- 3) Guru bidang studi belum pernah menerapkan pendekatan pembelajaran tipe Jigsaw pada siswa kelas IX.3 semester genap di SMP Negeri 1 Way Bungur Tahun Pelajaran 2012/2013.
- 4) Sebagian besar guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional (*Theacher Center*).
- 5) Tidak tersedianya media pembelajaran di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas maka penelitian dibatasi pada upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw di kelas IX.3 SMP Negeri 1 Way Bungur Tahun Pelajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IX.3 SMP Negeri 1 Way Bungur Tahun Pelajaran 2012/2013?
- 2) Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IX.3 SMP Negeri 1 Way Bungur Tahun Pelajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IX.3 SMP Negeri 1 Way Bungur Tahun Pelajaran 2012/2013.
- 2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IX.3 SMP Negeri 1 Way Bungur Tahun Pelajaran 2012/2013.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a) Kontribusi positif bagi guru-guru mata pelajaran IPS tentang alternatif strategi pembelajaran yang lain yaitu pembelajaran dengan model

pembelajaran JIGSAW yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

- b) Memperkaya khazanah keilmuan di bidang keilmuan di bidang pendidikan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat memperbaiki proses pembelajaran di kelas untuk mempermudah siswa memahami materi pelajaran IPS yang disampaikan sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa lebih baik

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Penerapan model pembelajaran Jigsaw untuk mengetahui aktivitas dan hasil Belajar IPS.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IX.3 yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Jigsaw.

3. Wilayah Penelitian

SMP Negeri 1 Way Bungur Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

4. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan semester genap tahun 2012/ 2013.